



PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3) PADA PT MASTER MAT

Ismaya Khoirun Nisa¹

Justita Dura²

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Jl Soekarno Hatta, Rembuksari 1 A, Malang

Surel: justitadura@asia.co.id

Abstrak. Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Pada PT Master Mat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya beracun (B3) pada PT Master Mat. Mulai dari aktifitas pengolahan limbah dan dampak penerapan akuntansi lingkungan yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dengan cara pengumpulan sumber data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas pengelolaan limbah sudah dilakukan secara tepat. Laporan keuangan tentang pengolahan limbah di PT Master Mat belum menyajikan laporan biaya lingkungan terpisah di Laporan Keuangan. Penelitian di masa depan diharapkan dapat mengembangkan populasi dan variabel independent lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Kata Kunci : Aktifitas lingkungan, Akuntansi lingkungan, Laporan biaya lingkungan;

Abstract. Application of Environmental Accounting to the Management of Hazardous Toxic Waste (B3) at PT Master Mat. This research aims to determine the application of environmental accounting to the management of toxic hazardous waste (B3) at PT Master Mat. Starting from waste processing activities and the impact of implementing environmental accounting. This research uses a descriptive method by collecting data sources through observation and interviews. The research results show that waste management activities have been carried out appropriately. The financial report regarding waste processing at PT Master Mat does not yet present a separate environmental cost report in the Financial Report. Future research is expected to be able to develop populations and other independent variables to obtain more accurate and comprehensive results.

Keyword ; Environmental activities, environmental accounting, cost reporting

PENDAHULUAN

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupan (Otto Soemarwoto, 2022). Menurut (Franciska, 2019) tujuan penerapan akuntansi lingkungan sebagai alat manajemen lingkungan dan alat untuk berkomunikasi dengan masyarakat untuk memberikan peningkatan nilai notifikasi yang terpercaya, dibuat sengaja untuk pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut. Akuntansi Lingkungan (Environmental Accounting atau EA) merupakan istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (environmental costs) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Dengan adanya penggunaan konsep Akuntansi lingkungan bagi segala Perusahaan baik kecil maupun besar serta bisa meminimalisir persoalan-persoalan lingkungan yang terjadi di sebuah Perusahaan, Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi Pengelolaan Lingkungan yang lebih baik lagi dengan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut biaya dan manfaat atau efek yang ditimbulkan (Anna dan Suciati, 2019).

Penerapan Akuntansi lingkungan tidak hanya berpengaruh bagi pihak Eksternal. Bagi pihak Eksternal penerapan akuntansi lingkungan yang tidak diterapkan dengan tepat akan

menyulitkan pihak Eksternal untuk mengetahui pengeluaran pengolahan limbah pada perusahaan. Pada Pt Master Mat pengeluaran biaya dalam pengolahan limbah tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan, sehingga sulit untuk mengetahui berapa pengeluaran dalam pengolahan limbah di PT Master Mat. Bagi pihak Internal PT Master Mat adanya material yang sudah tidak terpakai membuat gudang area Limbah B3 penuh dengan material yang tidak bisa terurai. Sehingga diperlukan pemusnahan atau penggunaan kembali material-material yang sudah menumpuk di area Gudang Limbah B3 (PP No.18 tahun 1999). Terdapat beberapa material yang dihasilkan dari produksi PT Master Mat yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3. Limbah B3 adalah Bahan Berbahaya dan Beracun. Dengan adanya pencemaran dan limbah yg dihasilkan oleh Perusahaan, maka Perusahaan harus bertanggung jawab penuh dengan menemukan cara alternatif yang seperti apa dan bagaimana untuk meminimalisir, mengurangi, dan memperbaiki agar pencemaran dan limbah yang dihasilkan lebih efisien.

Dengan adanya sistem Akuntansi Lingkungan fungsi Internal penerapan Akuntansi Lingkungan pada Perusahaan Master Mat adalah bisa mengatur Biaya dan menganalisis biaya dari kegiatan-kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien

serta untuk mempermudah pengambilan keputusan. Sedangkan untuk pihak Eksternal fungsi dari Akuntansi Lingkungan adalah memberi kewenangan kepada Perusahaan dengan pengungkapan hasil yang berbentuk data. Dan data ini yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan stakeholders, seperti pelanggan, rekan bisnis, investor, masyarakat local (Gunawan Wibisono, 2011).

PT Master Mat merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Manufactur, yaitu produksi Karpet Dengan adanya kegiatan operasional pabrik pasti akan ada pencemaran dan limbah yang dihasilkan dari produksi sebuah perusahaan. Seperti di PT Master Mat menghasilkan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan Limbah Non B3. Pengelolaan produksi yang menghasilkan limbah B3 oleh PT Master Mat antara lain silet, jarum, gunting, Baterai, majun. Untuk Limbah Non B3 antara lain sponge, plastik, karung, webbing, benang, backing. Dari produksi perusahaan Pengelolaan lingkungan harus diperhitungkan secara bijak dan saksama serta Tanggung jawab sebuah perusahaan sangatlah penting dalam mengatasi pencemaran dan limbah yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Sehingga dana yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah lebih hemat dengan proporsi yang sesuai.

Berdasarkan observasi terakhir yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup pada bulan September 2023 di PT Master Mat menghasilkan, kurangnya Gudang Limbah B3 dan alat pengolah limbah B3, sehingga proses pengolahan limbah kurang maksimal. Serta data pengeluaran biaya yang tidak dipisahkan di dalam Laporan Keuangan, sehingga proses untuk mengetahui pengeluaran biaya dalam pengolahan limbah sulit di lihat. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perubahan yang terjadi dalam praktik manajemen limbah B3 setelah penerapan Akuntansi Lingkungan, seperti pengurangan limbah B3, peningkatan dalam pemrosesan limbah. Dan untuk menyajikan data yang sesuai dengan konsep penerapan akuntansi lingkungan di laporan keuangan. Data biaya pengolahan limbah yang dikeluarkan dapat disajikan dalam laporan keuangan dengan jelas dan dapat dilihat oleh pihak Eksternal. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih akan pentingnya Akuntansi Lingkungan di sebuah perusahaan dalam mengelola Pencemaran dan Limbah yang di hasilkan oleh sebuah perusahaan. Serta memberikan tanggung jawab kepada perusahaan agar dapat mengelola limbah dengan bijak dan tidak merugikan atau mencemari lingkungan di sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat mencermati dan melestarikan serta menjaga lingkungan, terutama di

bidang industri dalam pengolahan limbah. Agar pengolahan limbah dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sesuai peraturan pemerintah tentang Akuntansi Lingkungan di Indonesia.

TELAAH LITERATUR

Pemanasan Global, perubahan iklim dan kesadaran akan masalah lingkungan telah mendorong perusahaan-perusahaan di berbagai sektor untuk lebih fokus pada praktik akuntansi lingkungan dalam upaya mengurangi dampak dari pengolahan pada sebuah perusahaan terhadap lingkungan. Salah satu aspek dalam hal ini adalah pengolahan limbah. Penerapan akuntansi lingkungan dalam pengolahan limbah telah menjadi isu penting dalam dunia bisnis. Tujuan dari penelitian untuk meningkatkan efisiensi pengolahan lingkungan yang lebih baik dengan menerapkan akuntansi lingkungan.

Beberapa penelitian tentang akuntantansi lingkungan.

1. Anna Sutrisna Sukirman dan Suciati (2019) *“Rumah Sakit Dr Wahidin Sudirohusodo belum menerapkan akuntansi lingkungan secara keseluruhan, karena laporan keuangan biaya manajemen lingkungan dan sanitasi tidak disajikan secara terpisah dengan biaya pemeliharaan kendaraan dan bangunan dan dalam Catatan untuk Laporan Keuangan biaya*

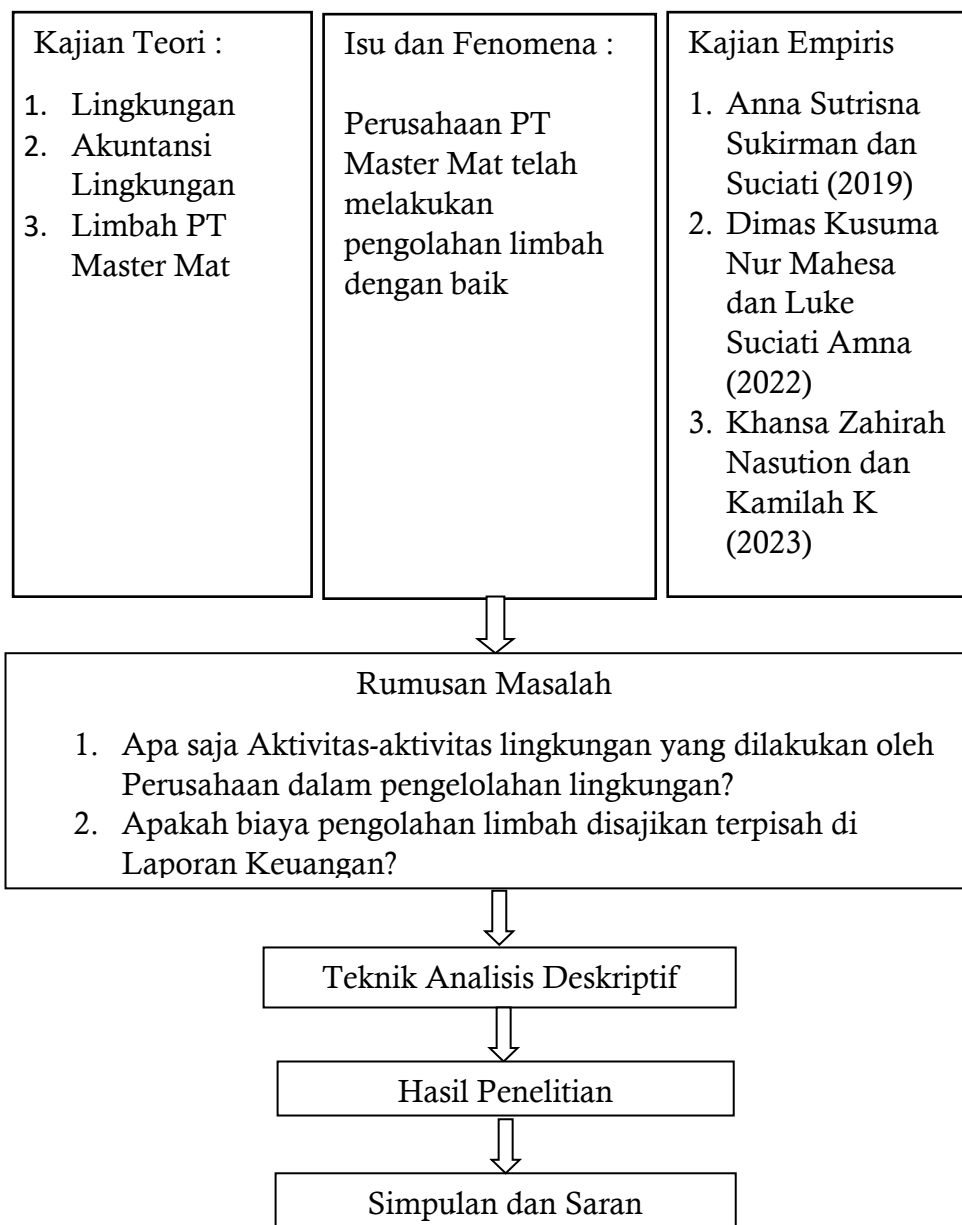
manajemen lingkungan tidak dilakukan secara menyeluruh”.

2. Dimas Kusuma Nur Mahesa dan Luke Suciati Amna (2022) *“Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya dalam kegiatan operasionalnya menghasilkan limbah padat dan mengelola limbahnya dikelola secara internal dan Eksternal, Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya dalam mengalokasikan biaya lingkungan sudah dilakukan dengan cukup baik menurut PSAK Tahun 2015 No.1 Penyajian Laporan Keuangan, tapi masih belum membentuk Laporan Khusus Akuntansi keuangan dan belum menjelaskan secara khusus pada Catatan Laporan Atas Keuangan (CLAK) dan Kategori biaya lingkungan yang dialokasikan oleh Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya sesuai dengan teori Hansen dan Mowen”*.
3. Khansa Zahirah Nasution dan kamillah (2023) *“pengelolaan limbah non B3 serta perlakuan Akuntansinya pada PT. PLN (Persero) UP3 Pematangsiantar sudah dilakukan dengan tepat.*

Hipotesis dalam Penelitian penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) pada PT Master mat dalam mengalokasikan biaya lingkungan belum membentuk Laporan khusus Akuntansi keuangan dan menjelaskan secara khusus pada catatan laporan atas keuangan. Dan belum secara maksimal dalam

melakukan pengolahan limbah limbah gudang yang perlu perusahaan, Serta tata Kelola diperbaiki.

Kerangka Pemikiran Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian
Sumber : data diolah, 2023

METODE PENELITIAN

Metode studi kasus dalam penelitian ini adalah aktivitas Perusahaan PT Master Mat dalam menerapkan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah dan Dampak Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap kinerja lingkungan Perusahaan PT Master Mat.

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data Kualitatif. Data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, bentuk dari penelitian kualitatif adalah berisi tentang penjelasan-penjelasan dan tidak dapat diukur dalam satuan hitung, seperti informasi tentang pengolahan limbah dan dampak akuntansi lingkungan pada Perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan di PT Master Mat. Pengumpulan sumber data pada penelitian dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik

(menyeluruh). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di PT Master Mat.

2. Wawancara

Menurut Berger (dalam Kriyantono, 2020, h. 289) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh periset atau orang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan merupakan orang yang dianggap memiliki informasi yang penting mengenai suatu objek. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak GA, Manajer produksi, Keuangan, Konsultan Limbah B3 dalam mencari informasi tentang pengolahan limbah yang dilakukan oleh PT Master Mat. Wawancara dengan Pihak GA bahwa *“pengangkutan limbah B3 akan dilakukan selama 1 bulan sekali”*. Pihak Manajer Produksi mengungkapkan bahwa *“Jumlah limbah yang dihasilkan dalam 2 minggu mencapai 2 ton”*. Pihak Keuangan menyatakan bahwa *“biaya pengolahan limbah di PT Master Mat dalam laporan keuangan tidak ada pemisahan, sehingga sulit untuk dilihat”*. Dan pihak Konsultan limbah memberikan saran untuk memperkecil biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan limbah dengan cara *“pemanfaatan mesin IPAL dengan baik serta mendaur ulang Limbah B3 seperti drum bekas Lem yang bisa digunakan untuk tempat tanaman hijau”*.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan selama melakukan penelitian, baik dengan Observasi secara langsung maupun dengan wawancara dengan pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pengolahan produksi pada PT Master Mat menghasilkan limbah yang berhubungan dengan lingkungan. Limbah yang dihasilkan PT Master Mat yaitu limbah padat dan cair. Limbah pada PT Master Mat sebelum diolah dilakukan pemisahan sesuai dengan jenis limbah. Pengolahan limbah dilakukan dengan beberapa metode, sesuai dengan jenis limbahnya.

A. Metode pengolahan limbah pada PT Master Mat antara lain :

1. Pengolahan limbah padat pada PT Master Mat

Pengolahan limbah padat pada PT Master Mat diolah dengan 4 cara. Adapun cara untuk pengolahan limbah padat di PT Master Mat sebagai berikut :

b. Pemisahan

Sebelum diolah limbah wajib untuk dipisahkan dulu sesuai jenisnya. Pemisahan limbah di PT Master Mat dilakukan dengan cara dipilah satu per satu sesuai jenis limbah. Contohnya pemisahan limbah padat antara plastik, core, kardus dengan sponge, backing, dan kain.

c. Pengumpulan

Dua jenis limbah yang dihasilkan oleh PT Master Mat dikumpulkan sesuai jenis limbah yang dihasilkan. Semua jenis limbah B3 dijadikan satu di gudang limbah B3, begitu juga dengan jenis Limbah Non B3 dikumpulkan jadi satu di dalam Plastik dan ditempatkan terpisah dengan Limbah Non B3. Pengumpulan limbah dilakukan setiap hari dan setiap akhir proses produksi oleh pegawai PT Master Mat.

d. Pengangkutan

Untuk limbah Non B3 setiap 2 hari sekali selalu ada pengangkutan limbah. Pengangkutan limbah dilakukan oleh orang luar yang membutuhkan limbah tersebut. Sebelum diangkut limbah di timbang terlebih dahulu. Dan untuk limbah B3 akan dimusnahkan.

2. Pengolahan limbah cair pada PT Master Mat

Metode penanganan limbah cair yang dihasilkan disalurkan melalui saluran IPAL. Sebelum di buang di saluran IPAL, limbah cair di saring terlebih dahulu, sehingga hasil dari pengolahan IPAL bisa langsung mengalir di selokan atau bisa dimanfaatkan untuk menyiram tanaman yang ada di sekitar perusahaan.

a. Identifikasi

Identifikasi biaya pada PT Master Mat memiliki 2 jenis limbah yaitu limbah padat dan cair. Seperti wawancara dengan Manajer Produksi bahwa “pada proses produksi menghasilkan 2 limbah, limbah padat dan limbah cair”. Dalam pengelolaan limbah pastinya membutuhkan biaya-biaya tertentu. Untuk limbah padat pada PT Master Mat bekerja sama dengan pihak ke dua dalam pengangkutan dan pemusnahan limbah padat. Seperti wawancara yang dilakukan dengan General Affair bahwa “Perusahaan menyerahkan pengolahn limbah padat ke pihak kedua ”. Sedangkan, limbah cair dilakukan pengolahan tersendiri dengan menggunakan IPAL dan memiliki biaya seperti biaya pemeliharaan atau perawatan, dan biaya gaji petugas kebersihan limbah dan pemeliharaan IPAL.

b. Pengakuan

Seluruh biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan

limbah diakui sebagai beban. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Manager Keuangan bahwa “Biaya pengolahan limbah diakui sebagai beban. Seperti biaya pemeliharaan dan gaji peagawai”.

c. Pengukuran

Pengukuran biaya lingkungan pada PT Master Mat dilakukan dengan cara melihat dari hasil produksi yang dilakukan selama operasional.

d. Penyajian

Penyajian biaya pengolahan limbah pada PT Master Mat di sajikan bersama – sama dengan biaya operasional, seperti biaya biaya gaji, biaya perjalanan dinas, biaya sewa, pengelolaan dan utilitas, biaya marketing, dan biaya pengiriman barang. Pengolahan limbah masuk di biaya sewa, pengelolaan dan utilitas.

f. Pengungkapan

Pengungkapan biaya limbah pada PT Master Mat sudah tercantum di Catatan Laporan atas Keuangan (CLAK). Pada laporan atas keuangan biaya -biaya pengolahan limbah di catat bersama pengeluaran yang sejenis. Seperti biaya gaji dan biaya sewa.

B. Laporan Keuangan belum terdapat pemisahan biaya pengolahan limbah dan biaya produksi

Pada Laporan Keuangan biaya pengolahan limbah tidak disajikan secara terpisah. Biaya

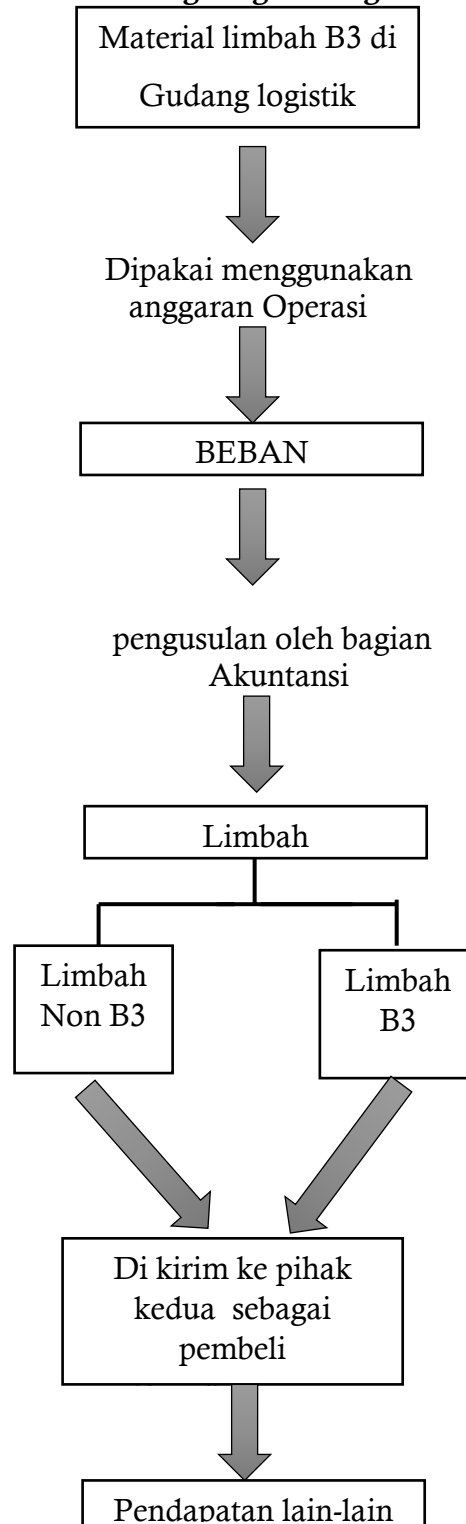
pengolahan limbah disajikan menjadi satu dengan biaya produksi, sehingga pengeluaran biaya pengolahan limbah sulit untuk diketahui.

Pada perlakuan akuntansi pengolahan limbah pada PT Master Mat diakui sebagai beban. Material limbah B3 diakui sebagai beban karena menggunakan

anggaran operasi dalam penggunaannya. Alasan lain limbah B3 diakui sebagai beban karena berasal dari material yang tidak terpakai dan menggunakan anggaran operasi. Serta di PT Master Mat Limbah B3 dapat menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, maka dalam pencatatan jurnal sebagai berikut :

Beban Limbah	XXXX
Pendapatan Limbah	XXXX

Karena menambah pendapatan pada perusahaan dan masuk pada pendapatan lain- lain, maka pengelolaan limbah B3 akan mempengaruhi laporan Laba Rugi PT Master Mat.

Skema Perlakuan Akuntansi Lingkungan Pengolahan Material Limbah B3

Gambar 2. Skema Perlakuan Akuntansi Lingkungan Pengolahan Material Limbah B3

Sumber : data diolah, 2023

Limbah B3 yang pertama pengolahan dilakukan di gudang logistik. Pengolahan limbah B3 di akui sebagai beban karena menggunakan biaya operasi dalam perawatan dan pemeliharaan. Hasil pengolahan produksi menghasilkan limbah Pada Non B3 dan Limbah B3. Pada proses ini limbah di pisahkan antara limbah Non B3 dan limbah B3. yang dalam sistem Akuntansi masuk pada pendapatan lain-lain. Pada proses akhir setelah limbah-limbah di pisah antara Non B3 dan B3 limbah kemudian di jual kepada pihak kedua. Dan perusahaan mendapatkan pendapatan tambahan dari limbah Non B3 dan limbah B3. Dalam sistem akuntansi akan dimasukkan ke dalam pendapatan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Penerapan Akuntansi Lingkungan pengolahan limbah B3 di PT Master Mat dapat ditarik kesimpulan bahwa aktifitas pengolahan limbah sudah dilakukan dengan tepat dengan memilah terlebih dahulu antara Limbah B3 dan Limbah Non B3 serta penggunaan mesin IPAL sebagai penyaring atau memfilter dahulu sebelum limbah di buang ke luar area lingkungan. Dan limbah cair yang telah di filter dapat dimanfaatkan untuk menyiram tumbuhan hijau yang ada di Perusahaan PT Master Mat.

Laporan Keuangan tentang pengolahan Limbah di PT Master Mat belum menyajikan laporan biaya lingkungan terpisah melainkan biaya – biaya tersebut masuk sebagai biaya produksi. Sehingga untuk mengetahui informasi biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan limbah sulit dilihat dalam laporan laporan keuangan.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak PT Master Mat apabila ingin meningkatkan penerapan Akuntansi Lingkungan, pihak perusahaan bisa membuat laporan sederhana tentang pengolahan limbah, sehingga biaya pengolahan limbah bisa diungkapkan.
2. Diharapkan agar PT Master Mat dalam menyajikan laporan keuangan dalam pengolahan limbah, biaya pengolahan limbah disajikan terpisah dengan biaya – biaya produksi.

DAFTAR RUJUKAN

Anis, V. M., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2020). Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Hal Pengelolaan Limbah Produksi Pada Perusahaan

- Pengalengan Ikan Tuna Pt. Samudra Mandiri Sentosa Bitung. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 360. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29007.2020>
- Hasiara, L. O., Fitriana, R., & Harso, B. C. D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Medika Citra Dalam Proses Pengelolaan Limbah. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 1(1), 142-148. <http://ejournal.polnes.ac.id/index.php/jamdi/article/view/186>
- Indrawati, N. M., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>
- Info, A. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pengelolaan Material Limbah Non B3 Di Gudang Logistik Pt . Pln (Persero) Up3 Pematangsiantar. 11(01), 15–27. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Islamey, F. E. (2016). Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1(1), 1–20. www.unmuhjember.ac.id
- Liana, A. N., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun Vi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 204–209. <https://eprints.umm metro.ac.id/>
- Meli, N. M., & Ni, W. Y. (2023). Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Jaya Baru Lestari. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 48–58.
- Ratulangi, A. V. J., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 410–418. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20292.2018>

- Sukirman, A. S., & Suciati. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3). Ratulangi, Riset Terapan Akuntansi, 2(3), 89–105.
- Tarawiru, Y., Rahma, R., & Yunus, D. (2023). Analysis Of Waste Cost Behavior In Environmental Accounting Of Enrekang General Hospital , Enrekang Regency. 3, 123–129.